

WORKSHOP PENGATURAN SERVER ANBK DALAM MENGHADAPI UJIAN ANBK(ASESMENT NASIONAL BERBASIS KOMPUTER)

Darmawan¹, La Ode Muhammad Saidi², Ellisa Zelin Hardian Putri³

¹²³Rekayasa Sistem Komputer Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Buton
email: darmawan.034@gmail.com¹, saidilm8@gmail.com², elisaelin163@gmail.com³

Abstrak

Terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru harus selalu menyesuaikan kompetensinya di bidang IT tersebut. Era revolusi industri 4.0 saat ini, yang sering disebut dengan era disruptif pendidikan guru harus mampu memanfaatkan IT dalam proses pembelajaran blended memanfaatkan website. Oleh karenai itu Kami melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat salah satunya bentuk pengabdian yaitu Kami mengadakan workshop pengaturan server untuk operator dan pengelola Lab Komputer dalam menghadapi saat ujian ANBK (Assessment Nasional Berbasis Komputer) di MAN 1 Baubau kegiatan ini diikuti oleh proktor dan teknisi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan proktor dan teknisi dapat memahami tentang pengaturan server untuk menghadapai ujian berbasis computer, dan pada saat ujian tiba tidak mengalami kendala dalam ujian berbasis komputer tersebut. pelaksanaan Workshp pengaturan server ANBK MAN 1 Baubau menggunakan metode praktek secara langsung dalam melakukan pengaturan server. Pada kegiatan ini kami melakukan praktek bagaimana melakukan pengaturan terhadap server pada lab komputer MAN 1 Baubau, jadi para proktor dapat mempraktekkan secara langsung bagaimana pengaturannya

Kata kunci : Server, ANBK, Proktor, Teknisi

Abstract

Regarding the use of information technology in classroom learning activities, teachers must always adapt their competencies in the IT field. The current era of industrial revolution 4.0, which is often called the era of disruption in education, teachers must be able to utilize IT in the blended learning process using websites. Therefore, we carry out Community Service Activities, one of which is a form of service, namely We hold a server setup workshop for Computer Lab operators and managers in facing the ANBK (Computer Based National Assessment) exam at MAN 1 Baubau. This activity is attended by proctors and technicians. With this activity, it is hoped that proctors and technicians can understand server settings for facing computer-based exams, and when the exam arrives they will not experience problems in the computer-based exam. Implementation of the ANBK MAN 1 Baubau server setup workshop using direct practical methods in setting up the server. In this activity we practice how to set up the server in the MAN 1 Baubau computer lab, so the proctors can practice directly how to set it up

Keywords: Server, ANBK, Proctor, Technician

PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi pada saat ini, komputer merupakan alat yang berteknologi modern yang mampu untuk mengelolah data yang dibutuhkan manusia. Evaluasi hasil belajar dalam pendidikan dilakukan terhadap anak didik untuk mengetahui tingkat kemampuan atau keberhasilan selama menjalani proses pendidikan. Evaluasi dilakukan secara berkala atau rentang waktu tertentu selama masa Pendidikan.[1]Ujian sebagai pengukur prestasi untuk siswa selama ini masih banyak yang dilakukan secara konvensional. Dimana soal ujian secara konvensional, jawabannya harus dijawab dengan tulisan tangan. Selain ujian konvensional ada juga ujian modern yaitu ujian yang sudah menggunakan alat ketik untuk penulisan soal dan mesin fotocopy untuk memperbanyak jumlah soal. Pemeriksaan ujian pun sudah dipermudah dengan adanya scanner yang bisa memeriksa hasil ujian secara komputerisasi. Biasanya ujian ini bersifat Objektif, sampai saat sekarang metode ini masih di pakai seperti pada UN berbasis paper test, SMPTN, TOEFL dan lain lain. Kemudian ujian online sudah tidak lagi menggunakan media kertas atau alat tulis sebagai ujian.[2]

Terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru harus selalu menyesuaikan kompetensinya di bidang IT tersebut. Era revolusi industri 4.0 saat ini, yang sering disebut dengan era disruptif pendidikan guru harus mampu memanfaatkan IT dalam proses pembelajaran blended memanfaatkan website, menyusun bahan ajar berbasis intenter, dan/atau melaksanakan ujian sekolah/ujian harian berbasis internet sebagaimana yang dilakukan pada saat Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) kepada siswa[3]

Penerapan sistem ujian berbasis komputer mempermudah dalam pengolahan data dan laporan hasil ujian. Sistem penilaian ujian secara otomatis dilakukan oleh sistem sehingga dalam mengoreksi ujian lebih cepat serta meminimalisir terjadinya kesalahan koreksi. Sistem informasi ujian online memberikan kemudahan didalam pelaksanaan dan pengolahan data ujian bagi siswa maupun guru.[4] Dengan menggunakan sistem ujian online meminimalisir kesalahan koreksi, dan mengurangi kecurangan ujian yang dilakukan siswa [5][6][7]

Penilaian dalam pembelajaran yang kerap dilakukan oleh guru biasanya dengan menggunakan tes atau ujian, terutama penilaian di akhir semester. Penilaian dengan berbantuan komputer telah didorong untuk dilakukan di sekolah-sekolah terutama semenjak pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang diterapkan pemerintah dan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) belakangan ini. Sehingga sekolah harus menyiapkan simulasi-simulasi ujian berbasis komputer untuk membantu peserta didik agar terbiasa dan tidak gagap teknologi pada saat menghadapinya baik di sekolah maupun setelah tamat atau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.[8]

Dilansir dari halaman web https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/news_detail/asesmen-nasional-asesmen-Nasional-2021 adalah pemetaan mutu Pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang sekolah dasar dan menengah. Asesmen Nasional terdiri dari tiga bagian, yaitu Asesment Kompetensi Minimum (AKM), survey Karakter, dan survey Lingkungan Belajar. Mendikbud melanjutkan, AKM dirancang untuk mengukur Capaian peserta didik dari hasil belajar kognitif yaitu literasi dan numerasi. Kedua aspek kompetensi minimum ini menjadi syarat bagi peserta didik untuk berkontribusi di dalam masyarakat, terlepas dari bidang kerja dan karier yang ingin mereka tekuni di masa depan

Asesmen Nasional pada tahun 2021 dilakukan sebagai pemetaan dasar (baseline) dari kualitas pendidikan yang nyata di lapangan, sehingga tidak ada konsekuensi bagi sekolah dan murid. "Hasil Asesmen Nasional tidak ada konsekuensinya buat sekolah, hanya pemetaan agar tahu kondisi sebenarnya," kata Mendikbud.



Gambar 1. Skema ANBK

Ujian ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) yang dilaksanakan secara semi online dan online perbedaan yang ada pada kedua sifat ujian tersebut adalah penggunaan server, untuk ujian yang sifatnya semi online dengan menggunakan server pribadi yang terhubung ke server pusat dan hanya server milik sekolah yang terhubung dengan internet sedangkan client hanya terhubung ke server sedangkan client terhubung ke server local yang ada pada sekolah. Sedangkan ujian yang sifatnya online secara penuh semua client akan terhubung ke server pusat dan setiap komputer di instal exambro client dan ada satu komputer di instal exambro admin sebagai pengontrol untuk setiap client dan ANBK pada moda online haruslah memiliki akses internet yang stabil bagi komputer client. Bandwidth yang disarankan untuk melaksanakan ANBK moda online ialah 12 Mbps per 15 komputer client. Selain komputer client, ANBK moda online juga harus mempunyai sebuah komputer proktor yang berguna untuk membuka token.

Laboratorium Komputer MAN 1 Baubau terdapat dua ruangan dan mempunyai 2 orang proctor dan 2 orang teknisi masing-masing proctor dan teknisi bertanggung jawab terhadap satu ruangan. Hal yang mereka keluhkan belum dapat mengelola atau melakukan setting terhadap server.

METODE

Dari permasalahan yang sudah kami tuliskan maka kami memiliki solusi memiliki solusi untuk masalah tersebut yaitu dengan mengadakan Workshop pengaturan server ANBK Untuk Operator Dan Pengelola Lab Komputer Dalam Dalam Menghadapi Ujian ANBK(Asesment Nasional Berbasis

Komputer) pada kegiatan pengabdian Masyarakat oleh Dosen Fakultas Teknik Program studi Rekayasa Sistem Komputer Universitas Muhammadiyah Buton.

pelaksanaan Workshp pengaturan server ANBK MAN 1 Baubau menggunakan metode praktek secara langsung dalam melakukan pengaturan server. Pada kegiatan ini kami melakukan praktek bagaimana melakukan pengaturan terhadap server pada lab komputer MAN 1 Baubau, jadi para proktor dapat mempraktekkan secara langsung bagaimana pengaturannya dan jika ada pertanyaan bisa langsung mengajukan pertanyaan.

Tabel 1. peralatan Praktik

No.	peserta	Kebutuhan	peralatan
1	Proctor dan teknisi	Komputer Server	Server komputer Spesifikasi: Prosesor Intel Xeon 3.4 GHz RAM 16 GB Hardisk SSD 120 GB HDD 1 TB
2.		Aplikasi ANBK	Vhd (Virtual Hardisk)
			Examro server
			Exambro Client
			Oracle Virtual BOX
		Komputer client	50 unit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Pengabdian kepada masyarakat Workshop Pengaturan Server Anbk Untuk Operator Dan Pengelola Lab Komputer Dalam Dalam Menghadapi Ujian Anbk(Asesment Nasional Berbasis Komputer) adalah proktor dan teknisi akan dimbimbing langsung bagaimana melakukan pengaturan server ANBK dan bagaimana penangan jika terjadi error dalam pelaksanaannya dengan langkah-langkah pengaturan server ANBK sebagai berikut:

Melakukan pembimbingan kepada operator untuk melakukan setting server



Gambar 2 melakukan pengaturan server ANBK

Dari hasil pembimbingan kepada operator dapat menjalankan server dalam ujian nasional
Melakukan koneksi dengan server



Gambar 3. Menghubungkan ke server ANBK

Dengan pembimbingan kepada operator dan teknisi selama sehari operator dan teknisi mencoba melakukan pengaturan dan mekaukan koneksi dari komputer client ke server dan malakukan trolleyshooting kepada client yang tidak konek dengan server.

SIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang dilakukan dapat disimpulkan dari kegiatan PKM yang diikuti oleh proktor dan teknisi dapat memahami cara melakukan pengaturan untuk ujian nasional dan cara melakukan troubleshooting yang menhadapi kendala selama ujian berlangsung.

SARAN

Workshop kepada peserta harus dilakukan minimal 2 hari untuk dapat menyelsaikan tahapan proses pengaturan server ANBK dan mengatasi masalah yang terjadi dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Supriyono et al., “Penerapan teknologi web untuk membangun sistem latihan ujian nasional online bagi sma muhammadiyah 4 kartasura,” pp. 39–50, 2015.
- D. Nasution, “Workshop Pemanfaatan Sistem Ujian Berbasis Komputer Menggunakan Ubuntu 16.04 Di SMK Dwiwarna Medan,” Pubarama J. Publ. Pengabdi. Kpd. ..., vol. 2, no. 1, pp. 43–47, 2022, [Online]. Available: <http://www.jurnalpkmbi.org/index.php/Pubarama/article/view/48%0Ahttp://www.jurnalpkmbi.org/index.php/Pubarama/article/download/48/88>
- J. Hasil et al., “Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat,” vol. 4, pp. 108–116, 2019.
- S. Susilowati and T. Hidayat, “Rancang Bangun Sistem Informasi Ujian Online (Studi Kasus Pada SMAN 58 Jakarta),” J. Tek. Komput., vol. 4, no. 1, pp. 30–36, 2018, [Online]. Available: <http://bsnp-indonesia.org>
- R. Afriansyah and M. S. Pratama, “Implementasi Sistem Ujian Berbasis Komputer Di Smp Negeri 1 Sungailiat,” KACANEGERA J. Pengabdi. pada Masy., vol. 3, no. 2, 2020, doi: 10.28989/kacanegara.v3i2.681.
- R. D. Utami, “Aplikasi Computer-Based Test Ujian pada SMP Negeri 6 Cimahi,” J. Teknol. dan Inf., vol. 9, no. 2, pp. 151–160, 2019, doi: 10.34010/jati.v9i2.2234.
- E. Indra, A. L. Sitanggang, and M. H. Loi, “RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM UJIAN SARINGAN MASUK SMA BERBASIS ANDROID (Studi Kasus SMA Amir Hamzah Medan),” J. Sist. Inf. dan Ilmu Komput. Prima(JUSIKOM PRIMA), vol. 2, no. 2, pp. 8–16, 2019, doi: 10.34012/jusikom.v2i2.439.
- J. Soni, “Efektivitas Aplikasi Ujian Berbasis Komputer Noninternet dalam Penilaian Akhir Semester Siswa Menengah Atas,” At-Tafkir, vol. 15, no. 1, pp. 70–81, 2022, doi: 10.32505/at.v15i1.4347.